

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 19 responden (55,9%), rata-rata responden berusia antara 45,8 tahun, sedangkan responden dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA sebanyak 22 responden (64,7%).
2. Hasil penelitian rata-rata nilai saturasi oksigen pada pasien asma sebelum diberi perlakuan posisi *lotus* adalah 93,53, nilai terendah berada di angka 91, nilai tertinggi di angka 95 dengan rentang kepercayaan 95% berada di 92,92 – 94,14. Sementara setelah diberikan posisi *lotus* nilai rata-rata saturasi oksigen berada di angka 96,47, nilai terendah berada di angka 94, nilai tertinggi berada di angka 98 dengan rentang kepercayaan (CI 95%) berada di 95,86 – 97,08. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai saturasi oksigen pada pasien asma yang berkunjung ke IGD RSUD I. A. Moeis Samarinda setelah diberi perlakuan posisi *lotus*.
3. Uji statistik menggunakan *paired sample t-test* juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan posisi

lotus dengan hasil *p-value* (0,000) < α (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberian posisi *lotus* terhadap nilai saturasi oksigen pada pasien asma di IGD RSUD I. A. Moeis Samarinda.

4. Hasil uji rata-rata tidak berpasangan (*independent t-test*) yang dilakukan menggunakan program SPSS 25 seperti yang tercantum pada tabel 4.7 didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai alfa 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perlakuan posisi *Lotus* terhadap nilai saturasi oksigen pada pasien asma di RSUD I. A. Moeis Samarinda.

B. Saran-saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi dalam menyusun materi perkuliahan keperawatan medikal bedah bidang respiratory mengenai posisi *lotus* dapat meningkatkan saturasi oksigen.

2. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh posisi *lotus* terhadap saturasi oksigen pada pasien asma, sehingga dapat di gunakan sebagai data pendahuluan dan referensi penelitian selanjutnya

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi responden tentang pentingnya pengaturan posisi *lotus* terhadap peningkatan saturasi oksigen dalam darah.

4. Bagi Praktik Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi profesi keperawatan dalam hal memberikan pelayanan yang maksimal guna meningkatkan pelayanan di bidang IGD RSUD I. A. Moeis Samarinda khususnya pada pasien asma dengan menerapkan posisi *lotus*.

5. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan kepada RSUD. I. A. Moeis Samarinda agar dapat memperhatikan kualitas pelayanan di rumah sakit dan meningkatkan pelayanan Keperawatan Medikal Bedah.